

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SMK NEGERI KARANGPUCUNG KABUPATEN CILACAP

Oleh

PUJI LESTARI

Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Olahraga
Pascasarjana Universitas Galuh

Abstrak

Latar belakang penelitian ini yaitu masih adanya anggapan masyarakat tentang kurang maksimalnya mutu layanan pendidikan. Karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis IT diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu layanan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan; untuk mendeskripsikan hambatan yang dihadapi dalam implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, kepala TU, operator, peserta didik, orang tua dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan: bahwa sistem informasi sekolah yang digunakan dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana. Sementara itu pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan isi dan kemampuan pendidik, semuanya dilakukan untuk pengelolaan data guru, data peserta didik, data sarpras, data pembayaran biaya pendidikan peserta didik, sitem kehadiran. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen sistem informasi sekolah adalah: perangkat keras yang perlu ditingkatkan kapasitasnya dan mengikuti perkembangan jaman serta harus selalu di upgrade setiap tahun sehingga membutuhkan biaya khusus; kurangnya tenaga admin yang profesional dibidang TIK dalam hal ini admin Sistem Informasi Akademik masih menggunakan tenaga honorer; belum meratanya kemampuan SDM tenaga pendidik dan kependidikan dalam penguasaan sistem informasi manajemen sekolah. Upaya yang dilakukan oleh sekolah antara lain mencari tenaga PNS yang berpendidikan Sarjana Komputer supaya tidak memberatkan sekolah dalam pemberian honor, mengadakan secara rutin bintek khusus untuk sumber daya manusia (SDM) melalui aktivitas pelatihan, pengalaman bekerja, dan kemampuan manajerial sehingga para pendidik dan tenaga kependidikan benar-benar memiliki tanggung jawab terhadap pengoperasian teknologi informasi.

Kata kunci: *Sistem Informasi Manajemen Sekolah*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan menjadi bagian penentu kemajuan dan ketahanan suatu bangsa di masa depan. Pendidikan merupakan salah satu alternatif strategis dalam mencerdaskan bangsa dan modal utama pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut dapat mengakibatkan kemajuan, kesejahteraan dan pembangunan bangsa

tercapai, jika sumber daya manusianya berkualitas. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas tergantung pada mutu pendidikan.

Upaya pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas sudah dilakukan melalui pengembangan kurikulum, perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya. Tetapi kenyataannya belum cukup

untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Depdiknas, 2001: 2).

Salah satu masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu layanan pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Hal itulah yang menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Berikut ini beberapa masalah yang menyebabkan peningkatan mutu layanan pendidikan belum berjalan secara maksimal:

1. Akuntabilitas sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat masih sangat rendah.
2. Penggunaan sumber daya yang tidak optimal dan rendahnya anggaran pendidikan merupakan kendala yang besar.
3. Partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan rendah. Sekolah tidak mampu mengikuti perubahan yang terjadi di lingkungannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi rendahnya mutu layanan pendidikan adalah dengan menggunakan sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Sistem informasi manajemen merupakan sarana penting dalam setiap program pendidikan, pengajaran dan penelitian bagi setiap lembaga pendidikan dan ilmu pengetahuan

Manajemen merupakan suatu sistem yang dapat menjadikan manajemen sistem pengelolaan berjalan secara efektif di dalam fakultas yang mengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam manajemen termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem manajemen yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan.

Didalam SIM tersebut terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian, pemuktahiran, presentasi data dan penyimpanan data. (Bagus, 2002:52). Dengan demikian adanya SIM diharapkan dapat mempermudah penyusunan informasi manajemen sekolah-sekolah agar terstruktur dengan baik. Dengan informasi-informasi tersebut dapat membantu untuk menggambarkan keadaan sekolah baik dari segi fisik maupun sumber daya manusia yang ikut berpartisipasi.

Kepentingan lain diluar pendidikan dan pengajaran dalam sistem informasi manajemen yaitu bidang penelitian dan administrasi serta informasi dilakukan secara terpisah sehingga pemanfaatan teknologi tidak berjalan tumpang tindih. Kondisi sarana utama dalam keadaan baik dan siap dimanfaatkan dengan status kepemilikan sendiri perlu diutamakan.

Kenyataan yang tidak dapat dibantah pula bahwa teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah menjadi mahal. Teknologi informasi pada saat ini telah dipandang sebagai sumber daya yang sangat potensial sehingga penyediaan informasi harus disertai dengan biaya yang cukup besar dan jika suatu organisasi tidak menyiapkan sistem informasi manajemen yang up to date, maka pengadaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen itu harus dikelola dengan baik. Persoalan pokok yang menyangkut sistem informasi manajemen bagi suatu organisasi adalah bagaimana melaksanakan sistem informasi manajemen sekaligus memanfaatkannya untuk kepentingan organisasi, dalam bentuk pengelolaan yang terpadu dan terhubung dalam suatu jaringan computer (LAN, WAN dan atau Jaringan Internet) yang disebut dengan sistem informasi manajemen akademik.

Mengingat peran sistem informasi manajemen yang begitu penting maka diperlukan oleh suatu lembaga/satuan pendidikan, namun kenyataan yang ada di Lapangan khususnya satuan pendidikan ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak dapat diterapkan secara keseluruhan mengingat biaya yang diperlukan terlalu mahal dan tenaga/guru yang sangat terbatas keterampilannya dalam hal informasi teknologi (IT). Namun demikian lembaga/sekolah tetap berusaha menerapkan IT dalam menunjang kelancaran kinerjanya, dengan kondisi semacam itu seluruh tenaga kependidikan dan pendidik

terus melakukan upaya upaya untuk memperbaiki sistem-sistem yang sudah ada

Hasil studi pendahuluan diperoleh kenyataan bahwa system informasi manajemen di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap, belum dapat direalisasikan sepenuhnya. Sehingga peserta didik belum dapat merasakan layanan pendidikan secara maksimal. Bukti konkrit dari belum berjalannya sistem informasi manajemen adalah tidak semua stakeholder sekolah dapat menerima pelayanan dengan mudah melalui penggunaan IT.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Irawan (2006:13) mengemukakan tujuan dari penelitian deskriptif adalah “menjelaskan satu objek secara relatif mendalam dan terfokus pada objek kajian yang terbatas (Menjawab pertanyaan what is).

PEMBAHASAN

Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap

Implementasi Sistem Informasi sekolah yang digunakan oleh SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana. Sementara itu pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan Isi dan kemampuan pendidik. Semuanya dilakukan untuk pengelolaan data guru, data murid, data pembayaran biaya pendidikan peserta didik, sitem kehadiran. Sistem informasi management (SIM) Sekolah di diantaranya: sistem informasi data peserta didik, sistem informasi data guru, sistem informasi penilaian, sistem informasi analisis soal, sistem informasi analisis ulangan dan sistem informasi kepegawaian.

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

(Jogiyanto, 1999:1). Menurut (Turban, 1999: 19) sistem dibagi dalam tiga bagian:

Input, proses dan *output*. Mereka dikelilingi lingkungan dan seringkali terkandung mekanisme umpan balik. *Input* mengandung semua elemen yang masuk ke dalam sistem. Proses meliputi semua elemen yang diperlukan untuk mengkonversikan atau mentransformasikan *input* ke *output* yang terkandung dalam proses. *Output* adalah produk-produk akhir atau konsekuensi yang terjadi dari suatu sistem. Dan lingkungan dari sistem terdiri dari beberapa elemen yang membentang diluar pengertian sistem dan bukan *input*, *output* atau proses

Adapun manfaat adanya sistem informasi manajemen sekolah adalah: memudahkan kontrol kehadiran guru dan peserta didik, memudahkan dalam pengelolaan guru dan peserta didik, memudahkan dalam pembuatan laporan dan memudahkan pembuatan administrasi guru.

Dari hasil observasi tentang Implementasi manajemen sistem informasi diketahui beberapa hal yang sudah berjalan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap seperti koneksi dan setting yang terdiri dari: identitas sekolah, setting tahun ajaran, *setting* kurikulum, koneksi database, dan format tanggal. Pengelolaan peserta didik seperti: pengelolaan biodata masing-masing peserta didik, beasiswa, kasus kedisiplinan, data kesehatan, data periksa, prestasi, perpindahan (mutasi) peserta didik, sampai pengelolaan data alumni. Pengelolaan Akademik meliputi: laporan nilai hasil ujian secara periodik, data absensi, data bimbingan dan penyuluhan, data kasus peserta didik, rencana pengajaran, pengelolaan mata pelajaran, penjadwalan, dan prestasi akademik. Pengelolaan Guru dan Karyawan, meliputi: Manajemen biodata guru dan karyawan, data keluarga, riwayat pendidikan, pendidikan tambahan (kursus, training, seminar, workshop dsb). Pengelolaan Keuangan, meliputi: Manajemen pembayaran biaya pendidikan, administrasi dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan penggunaannya, dana bantuan dari Pemkab berupa dana DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), dana dari orang tua peserta didik dan dana bantuan yang lainnya. Pengelolaan perpustakaan, meliputi:

pengelolaan buku (judul, kategori & deskripsi), status keanggotaan dan peminjam, stock inventory, Jurnal keluar masuk buku, laporan-laporan terdiri dari: statistik peminjaman, statistik keluar masuk buku, rekap peminjaman, dan rekap pengembalian. Pelaporan, meliputi: Pelaporan peserta didik (nomor induk peserta didik, kesehatan, periksa kesehatan, beasiswa, kasus dan bimbingan) per peserta didik, per kelas dan seluruh peserta didik, pelaporan guru/pegawai (induk pegawai, bidang pengajaran), rencana pengajaran, nilai, kelulusan, statistik dan laporan ke DEPDIKBUD (data sekolah, peserta didik dan guru), dan bank soal, meliputi: pengolahan data bank soal, penyimpanan soal, pencarian dan pencetakan.

Dengan demikian maka manajemen sistem informasi yang telah dilaksanakan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap telah sesuai dengan ketentuan, dimana manajemen sistem informasi merupakan suatu sistem mesin/manusia yang terpadu. Hal ini mengandung makna bahwa mesin dan manusia harus merupakan suatu sistem, mesin tanpa manusia atau manusia tanpa mesin. Manajemen sistem informasi tidak akan berjalan atau adanya kerusakan salah satunya, akan merupakan suatu kecacatan dalam Sistem Informasi Manajemen.

Fungsi manajemen sistem informasi dalam pengertian di atas, merupakan penunjang operasi manajemen dan pembuatan keputusan. Mengandung makna bahwa dengan manajemen sistem informasi operasi manajemen akan memiliki kelebihan, yaitu nilai efisiensi dan efektivitas. Menurut Suhardiman Yuwono dalam Ensiklopedi Administrasi (1989:264)

Manajemen sistem informasi adalah keseluruhan jaringan informasi yang ditujukan kepada pimpinan untuk keperluan pelaksanaan fungsi manajemen bagi pemimpin terutama dalam menentukan keputusan yang tepat. Pengertian ini, terkandung makna bahwa manajemen sistem informasi adalah suatu jaringan informasi dalam membantu pelaksanaan fungsi manajemen bagi pemimpin terutama dalam menentukan keputusan yang tepat.

Pengertian manajemen sistem informasi menurut The Liang Gie (1979) sebagai:

Keseluruhan jalinan hubungan dan jaringan lalu lintas keterangan-keterangan dalam organisasi mulai dari sumber yang

melahirkan bahan keterangan melalui proses pengumpulan, pengolahan, penahanan, sampai penyebarannya kepada para pejabat yang berkepentingan dapat melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya dan terakhir tiba pada pimpinan untuk keperluan pembuatan keputusan-keputusan yang tepat.

Pengertian yang dikemukakan The Liang Gie memiliki beberapa kesamaan dengan Davis dan Yuwono, pengertian keseluruhan jalinan dan satuan-satuan jaringan lalu lintas macam-macam keterangan, artinya adalah jaringan antara bagian-bagian dan sub-sub bagian. Dan yang dimaksud dengan keterangan adalah data dan informasi. Dalam pengertian inipun manajemen sistem informasi mencakup segenap proses pengelolaan data dari mulai proses pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan, pengambilan kembali serta penyebaran informasi hasil pengolahan data dengan menggunakan peralatan-peralatan yang tepat. Tujuan akhir manajemen sistem informasi menurut The Liang Gie adalah proses pelaksanaan tugas oleh para pelaksana dengan baik dan para pemimpin dapat membuat keputusan dan melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan cepat dan tepat.

Dengan mengacu kepada pengertian-pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa konsep sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik:

- 1) Dalam suatu organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola SIM.
- 2) SIM merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian di dalam organisasi yang terpusat di bagian SIM.
- 3) SIM merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian SIM.
- 4) SIM merupakan segenap proses yang mencakup
 - a) Pengumpulan data
 - b) Pengolahan data
 - c) Penyimpanan data
 - d) Pengambilan data
 - e) Penyebaran informasi dengan cepat dan tepat.
- 5) SIM bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pimpinan dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Sistem Informasi Manajemen, adalah jaringan prosedur pengelolaan data dari mulai pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi dengan menggunakan berbagai peralatan yang tepat, dengan maksud memberikan data kepada manajemen setiap waktu diperlukan dengan cepat dan tepat, untuk dasar pembuatan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Hambatan yang dihadapi dalam Implementasi Manajemen Sistem Informasi sekolah pada SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap

SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap yang sudah menerapkan manajemen sistem informasi sekolah dari Paket Aplikasi Sekolah (PAS-SMK) masih mengalami berbagai hambatan. Menurut Rochaety (2007) untuk menerapkan manajemen sistem informasi pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan dunia pendidikan yang signifikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen sekolah seperti komputer dan ketersediaan dana untuk pengadaan komputer yang semakin canggih. Joseph F. Kelly 1990 Sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya yang berlandaskan komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, perolehan kembali, komunikasi dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diketahui bahwa banyak yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan manajemen sistem informasi sekolah, seperti: Perangkat keras yang perlu ditingkatkan kapasitasnya, terutama harus terus mengikuti perkembangan jaman. Harus selalu di upgrade setiap tahun sehingga membutuhkan biaya khusus; kurangnya tenaga admin yang profesional dibidang TIK dalam hal ini di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap masih menggunakan tenaga Honorer yang menangani admin Sistem Informasi Akademik; belum meratanya kemampuan SDM tenaga pendidik dan kependidikan dalam penguasaan sistem

informasi manajemen sekolah masa kini. Dikeranakan terus berkembang pesatnya sistem informasi manajemen sekolah yang tidak terkejar oleh tenaga pendidik maupun kependidikan; besarnya biaya khusus untuk pengembangan SIM ke jalur yang lebih baik. Saat ini SIM di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap masih tergolong cukup (PAS buatan Kemdikbud).

Fungsi utama sistem informasi manajemen adalah menyediakan data dan informasi secara cepat, tepat waktu, tepat guna, tepat sasaran, lengkap, fleksibel, dipercaya, jelas dan tidak memberikan tafsiran yang berbeda dalam memanfaatkan informasi bagi penggunanya. Informasi dimanfaatkan antara lain untuk mengefektifkan proses pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, penyusunan perencanaan, dan pelaksanaan tugas rutin. Fungsi pengembangan menyangkut upaya membina sistem informasi manajemen agar dapat memelihara dan meningkatkan fungsi pelayanannya dikemudian hari (Balitbang Dikbud:1993: 6).

Selanjutnya persyaratan yang diperlukan dalam pembentukan Sistem Informasi Manajemen menurut Balitbang Dikbud (1993: 6) adalah sebagai berikut:

Pertama sistem informasi harus mengikuti aspek-aspek formal dan informal. Kedua, sistem informasi harus melakukan seleksi data-data internal maupun eksternal yang dibutuhkan oleh organisasi. Ketiga, sistem informasi harus merupakan alat komunikasi antara sumber-sumber informasi dan para pembuat keputusan. Keempat, sistem informasi harus memiliki fasilitas-fasilitas penyimpanan data-data yang tidak segera digunakan atau data-data yang dibutuhkan lebih dari sekali. Kelima, Sistem informasi harus memiliki fasilitas untuk merubah data menjadi informasi yang akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Keenam, sistem informasi harus merupakan alat komunikasi antara pembuat keputusan dan orang yang akan melaksanakan keputusan. Ketujuh, sistem informasi harus menghasilkan informasi- informasi yang dapat dibaca dan dimengerti oleh orang yang akan menggunakannya

Pekerjaan informasi adalah pekerjaan yang meliputi pengumpulan data, penyebaran data

dengan meneruskannya ke unit lain, atau langsung diolah menjadi informasi, kemudian informasi tersebut diteruskan ke unit lain. Pada unit kerja yang baru informasi tadi dapat langsung digunakan, atau dapat juga dianggap sebagai data (baru) untuk diolah lagi menjadi informasi sesuai keperluan unit bersangkutan. Informasi tersebut, bila perlu atau sesuai prosedur, dapat diteruskan lagi ke unit lain.

Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan dalam Implementasi Manajemen Sistem Informasi sekolah pada SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap

Setiap lembaga pendidikan memiliki perencanaan operasional yang disusun dan direvisi secara berkala. Untuk mengatasi beberapa masalah yang dihadapi pada saat implementasi manajemen sistem informasi sekolah pada SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap tersebut, maka pihak sekolah melakukan beberapa perbaikan dan perubahan dalam implementasi sistem informasi sekolah tersebut dengan cara pengadaan alat-alat komputer di usahakan dengan mencari bantuan alat-alat praktikum TIK ke Depdikbud, mencari tenaga PNS yang berpendidikan Sarjana Komputer supaya tidak memberatkan sekolah dalam pemberian honor, mengadakan secara rutin bintek khusus untuk sumber daya manusia (SDM) melalui kombinasi aktivitas seperti pelatihan, pengalaman bekerja, kemampuan manajerial sehingga para staf benar-benar memiliki tanggung jawab terhadap pengoperasian teknologi informasi.

Menurut Rochaety (2007:25) faktor SDM yang menjadi staf pengembang Sistem informasi manajemen sekolah pada lembaga pendidikan harus memiliki 3 dimensi yaitu (1) keahlian teknis yang dimiliki seorang staf sistem informasi manajemen sekolah terutama untuk selalu mempelajari hal-hal baru (2) pengetahuan mengenai dunia pendidikan biasanya diperoleh dari hasil interaksi antar SDM, mengetahui proses operasional lembaga pendidikan yang menggunakan sistem informasi manajemen sekolah (3) orientasi pada pemecahan masalah yaitu SDM yang selalu berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang terjadi.

Untuk masalah biaya terutama untuk pengadaan *hardware* maupun *software* dalam

menunjang terselenggaranya implementasi manajemen sistem informasi sekolah, Sekolah bersama dengan komite merumuskan untuk mencari dana dari berbagai bantuan baik dari orang tua siswa maupun dari instansi terkait seperti dari Bantuan dari APBD / APBN maupun dari pihak swasta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem Informasi sekolah yang digunakan oleh SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap dilihat dari aspek input, proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. Baik dalam kemampuan SDM, sarana dan prasarana, maupun dana. Sementara itu pengetahuan SDM, tujuan dan prioritas SDM, ketersediaan peserta didik, dukungan manajemen sekolah, keberadaan struktur dan jadwal, pelaksanaan isi dan kemampuan pendidik. Semuanya dilakukan untuk pengelolaan data guru, data murid, data pembayaran biaya pendidikan peserta didik, sistem kehadiran. Sistem informasi management (SIM) Sekolah di diantaranya: sistem informasi data peserta didik, sistem informasi data pendidik dan tenaga kependidikan, sistem informasi penilaian, sistem informasi keuangan, sistem informasi sarana prasarana, dan sistem informasi kepegawaian.
2. Hambatan dalam pelaksanaan manajemen sistem informasi sekolah yang maksimal. Hal dimaksud seperti halnya: Perangkat keras yang perlu ditingkatkan kapasitasnya, terutama harus terus mengikuti perkembangan jaman. Harus selalu di *upgrade* setiap tahun sehingga membutuhkan biaya khusus; kurangnya tenaga admin yang profesional dibidang TIK dalam hal ini di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap masih menggunakan tenaga Honorer yang menangani admin Sistem Informasi Akademik; belum meratanya kemampuan SDM tenaga pendidik dan kependidikan dalam penguasaan sistem informasi

manajemen sekolah masa kini, dikeranakan terus berkembang pesatnya sistem informasi manajemen sekolah yang tidak terkejar olehpendidik maupun tenaga kependidikan; besarnya biaya khusus untuk pengembangan SIM ke jalur yang lebih baik. Saat ini SIM di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap masih tergolong cukup (SIM buatan Kemdikbud, SIM buatan Pem Kab, SIM buatan sekolah)

Untuk mengatasi beberapa masalah yang dihadapi pada saat implementasi manajemen sistem informasi sekolah pada SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap tersebut, maka pihak sekolah melakukan beberapa perbaikan dan perubahan dalam implementasi sistem informasi sekolah tersebut dengan cara pengadaan alat-alat komputer di usahakan dengan mencari bantuan alat-alat praktikum TIK ke Depdikbud, mencari tenaga PNS yang berpendidikan Sarjana Komputer supaya tidak memberatkan sekolah dalam pemberian honor, mengadakan secara rutin bintek khusus untuk sumber daya manusia (SDM) melalui kombinasi aktivitas seperti pelatihan, pengalaman bekerja, kemampuan manajerial sehingga para staf benar-benar memiliki tanggung jawab terhadap pengoperasian teknologi informasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad.1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amirin, 2000.*Reformasi Administrasi dalam Pendidikan, Beberapa Pelajaran tentang Implementasi Kebijakan*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Amtembun. 1980. *Manajemen Personalia: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Amsyah, 2003.*Pendidikan Kecakapan Hidup. Dalam Handbook Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Pedagogiana Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atmosudirdjo, Prajudi. *Teori Organisasi*, Jakarta: STIA-LAN Press.
- Bagus, 2002. *Sistem Informasi Manajemen Edisi Kesepuluh*. (Terjemahan Bob Widjohartono) Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap

- Balitbang, Dikbud. 1993. *Penilaian Kinerja*. Jakarta: Depdikbud.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2009. *Pengantar Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- Gie, The Liang. 1978. *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi, Edisi Kedua*. Yogyakarta: Karya Kencana
- Handyaningrat, Soewamo, 1983. *Pengantar Studi Umum Administrasi dan Manajemen*, Jakarta, gunung Agung.
- Hasibuan, 2006. *Sistem Informasi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan*. Bandung: Remadja Karya.
- Hisbanarto, Vico. Yakub. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Irawan. 2006. *Evaluasi Kinerja*. Erlangga: Jakarta.
- Jogiyanto, 1999. *Keniscayaan Inovasi Pendidikan dalam Era Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Makalah Seminar Pendidikan, 28 April 2005 di Jakarta.
- Kroenkeand Hatch. 1994. *Pengantar Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunur Agung.
- Mirfani. 1992. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, Cetakan kelibelas, Yogyakarta, BPFE.
- Moekijat. 1991. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*, Bandung, Remaja Rosda

